

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana penting untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk menjamin kelangsungan hidup dan kemajuan suatu bangsa. Minimnya SDM yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh berkembangnya pendidikan di Indonesia saat ini. Di Indonesia, peningkatan SDM merupakan hal yang sangat mendesak untuk segera direalisasikan agar dapat bersaing dalam menghadapi era global.

Peningkatan SDM tidak akan lepas dari bagaimana pendidikan yang diperoleh SDM tersebut, semakin baik pendidikan yang diperoleh maka diharapkan SDM tersebut akan memiliki kompetensi yang dapat diandalkan. Perguruan tinggi merupakan tingkat pendidikan yang diharapkan dapat mencetak tenaga kerja yang profesional untuk dapat melayani keinginan masyarakat untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional. Perguruan tinggi diharapkan dapat mencetak sarjana-sarjana profesional yang nantinya menjadi tulang punggung bangsa untuk meneruskan estafet pembangunan di dunia pendidikan.

Dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, pendidikan tidak bisa hanya berfokus pada kebutuhan material jangka pendek, tetapi harus menyentuh dasar untuk memberikan watak pada visi dan misi pendidikan, yaitu perhatian mendalam pada etika moral dan spiritual yang luhur. Dalam hal ini, kualitas pendidikan seperti peningkatan kualitas dan pemerataan

penyebaran guru, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif, serta didukung oleh kebijakan pemerintah, baik pusat maupun daerah. Dari seluruh komponen tersebut, guru merupakan komponen yang paling menentukan. Karena ditangan guru, kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana dan iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik.

LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) merupakan Perguruan tinggi yang menjadi tumpuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga profesional dalam dunia pendidikan. Perguruan tinggi sangat menentukan mutu dari Universitas untuk menghasilkan lulusan yang siap pakai. Banyaknya lulusan LPTK tidak menjamin baiknya kualitas yang dihasilkan, oleh karena itu sangat perlu dilakukan kajian yang mendalam untuk dapat meningkatkan kuantitas serta kualitas LPTK. Untuk dapat mencetak tenaga-tenaga profesional dalam dunia pendidikan LPTK tentunya membutuhkan kompetensi mahasiswa yang memiliki kemampuan memadai untuk menjadi tenaga pendidik profesional. Baik serta buruknya kualitas lulusan secara tidak langsung sangat dipengaruhi oleh input yang diperoleh LPTK. Kompetensi mahasiswa lulusan perguruan tinggi merupakan faktor penentu yang pertama diharapkan LPTK untuk dapat menjalankan fungsinya.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan merupakan salah satu LPTK penyedia tenaga pendidikan yang akan dimanfaatkan untuk menyediakan tenaga pendidik ditingkat Sekolah Menengah. Secara tidak langsung Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan memiliki andil yang besar dalam rangka menyediakan

tenaga kerja yang handal dengan penyediaan tenaga pendidik yang profesional. Keberhasilan Fakultas Ekonomi untuk menghasilkan tenaga yang profesional juga tergantung pada prestasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses perkuliahan telah memiliki pedoman pelaksanaan mengenai berbagai kompetensi yang harus dimiliki untuk menjadi seorang pendidik yang tersusun dalam kurikulum setiap program studi yang ditempuh mahasiswa. Salah satu program studi yang mempersiapkan calon guru adalah Prodi. Pendidikan Tata Niaga.

Prodi Pendidikan Tata Niaga merupakan program pendidikan yang terfokus pada pembekalan berbagai kesiapan yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Kurikulum pada Prodi Pendidikan Tata Niaga telah disesuaikan dengan rambu-rambu pendidikan yang memberikan pemahaman tentang kesiapan dasar mengajar dan penyusunan administrasi pembelajaran, hal ini diharapkan dapat membekali mahasiswa nantinya setelah selesai studi untuk menjadi lulusan yang siap mengajar.

Sarana dan Prasarana pendukung kegiatan Pembelajaran telah di sediakan untuk melaksanakan kurikulum tersebut diantaranya penyediaan laboratorium yang memadai (*Micro Teaching*), serta kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan. Namun dalam pelaksanaannya sampai saat ini belum diketahui bagaimana tingkat kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Tata Niaga setelah menempuh proses pendidikan dari kegiatan perkuliahan teori sampai pada kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan). Hal ini menyebabkan tidak diketahuinya keberhasilan program pembelajaran serta pelaksanaan

kurikulum di Prodi. Pendidikan Tata Niaga yang terkait dengan penyiapan kompetensi minimal mengajar yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon guru. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi. Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan” bagi mahasiswa angkatan 2009 yang telah menyelesaikan Mata Kuliah Teori Kependidikan serta telah melaksanakan Kegiatan *Micro Teaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah tingkat kesiapan mengajar mahasiswa Prodi. Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ditinjau dari aspek keterampilan bertanya?
2. Bagaimanakah tingkat kesiapan mengajar mahasiswa Prodi. Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ditinjau dari aspek keterampilan memberikan penguatan?
3. Bagaimanakah tingkat kesiapan mengajar mahasiswa Prodi. Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ditinjau dari aspek keterampilan mengelola kelas?
4. Bagaimanakah tingkat kesiapan mengajar mahasiswa Prodi. Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ditinjau dari aspek keterampilan menjelaskan?

5. Bagaimanakah tingkat kesiapan mengajar mahasiswa Prodi. Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ditinjau dari aspek keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil?
6. Bagaimanakah tingkat kesiapan mengajar mahasiswa Prodi. Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ditinjau dari aspek keterampilan mengadakan variasi?
7. Bagaimanakah tingkat kesiapan mengajar mahasiswa Prodi. Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ditinjau dari aspek keterampilan membuka dan menutup pelajaran?
8. Bagaimanakah tingkat kesiapan mengajar mahasiswa Prodi. Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ditinjau dari aspek keterampilan mengajar kelompok kecil?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kesiapan dasar mengajar mahasiswa yang diteliti adalah kesiapan kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa calon guru yang mengacu pada 8 keterampilan dasar mengajar guru, yaitu :
  - a. Keterampilan bertanya
  - b. Keterampilan memberikan penguatan
  - c. Keterampilan mengadakan variasi
  - d. Keterampilan menjelaskan
  - e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran



- f. Keterampilan membimbing kelompok kecil
  - g. Keterampilan mengelola kelas
  - h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.
2. Mahasiswa yang diteliti adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2009 yang telah mengikuti Mata Kuliah Pendidikan, *Micro Teaching* dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut : “Bagaimana tingkat kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ditinjau dari 8 Keterampilan Dasar Mengajar?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan mengajar mahasiswa Prodi. Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ditinjau dari 8 keterampilan dasar mengajar.

## 1.6 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan penelitian khususnya tentang keterampilan dasar mengajar guru
2. Bagi pihak Prodi. Pendidikan Tata Niaga, sebagai tambahan informasi tentang tingkat kesiapan mengajar mahasiswa Prodi. Pendidikan Tata Niaga
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai tambahan informasi dan referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.